

## Ringkasan (Fund Fact Sheet)

### Informasi Paket Investasi :

Mata Uang Paket Investasi	Rupiah
Dana Kelolaan	1.001,65 Milyar
Tolok Ukur	ISIXC, IGB, dan SPI
Periode Penilaian	Bulanan
Bank Kustodian	PT Bank Syariah Indonesia

### Profil DPLK Syariah Muamalat

Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) Syariah Muamalat adalah DPLK Syariah pertama dan satu-satunya di Indonesia. Didirikan oleh PT Bank Muamalat Indonesia Tbk pada tanggal 12 September 1997, dengan Surat Keputusan Menteri Keuangan No.KEP-485/KM.17/1997 yang telah mendapatkan izin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Republik Indonesia. PT Bank Muamalat Indonesia Tbk saat ini dimiliki oleh Badan Pengelola Keuangan Haji (BPKH) Republik Indonesia dengan kepemilikan saham sebesar 82,70 %.

Pada tanggal 23 November 2017 DPLK Muamalat telah memenuhi persyaratan penyelenggaraan program pensiun berdasarkan prinsip Syariah sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.05/2016 dan telah berubah nama menjadi DPLK Syariah Muamalat. Hal tersebut disampaikan dalam surat keputusan dari Otoritas Jasa Keuangan Nomor KEP-102/D.05/2017 tanggal 23 November 2017 tentang pengesahan atas Peraturan Dana Pensiun DPLK Syariah Muamalat.

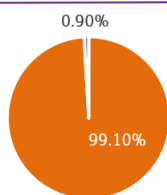
### Tujuan Paket Investasi

Paket A adalah suatu pilihan paket investasi yang memiliki tujuan memberikan potensi imbal hasil dan pertumbuhan investasi yang stabil dengan risiko minimal. Investasi dalam Paket A dilakukan pada instrumen pasar uang syariah seperti deposito syariah, dan pasar modal syariah seperti Sukuk (obligasi syariah) yang jatuh tempo dibawah 1 tahun sesuai dengan Prinsip Syariah dan Kebijakan Investasi Dana Pensiun dan cocok untuk Anda yang menghindari risiko investasi yang tinggi.

### Kebijakan Investasi

- Maksimal 100% pada instrumen tabungan syariah, deposito berjangka syariah atau *deposito on call syariah*
- Maksimal 80% pada instrumen pasar uang syariah

### Komposisi Portofolio



### 5 Penempatan Terbesar

1. Deposito Syariah Bank Muamalat Indonesia
2. Deposito Syariah Bank Riau Kepri Syariah
3. Deposito Syariah Bank Panin Dubai Syariah
4. Deposito Syariah Bank NTB Syariah
5. Deposito Syariah Bank Syariah Indonesia (BSI)

### Kinerja Paket A

Per Tanggal 31 Desember 2023

Kinerja	YTD	1 bulan	3 bulan	6 bulan	1 Tahun	3 Tahun	5 Tahun	10 Tahun Terakhir
Paket A	6.13%	0.55%	1.65%	3.21%	6.13%	16.15%	31.62%	75.47%
Benchmark*	5.58%	0.42%	1.25%	2.51%	5.58%	13.63%	26.84%	59.43%

\*ISIXC (Indonesia Sukuk Index Composite), IGB (Indonesia Government Bond), SPI (Statistik Perbankan Indonesia) secara tertimbang. Benchmark paket A ini berubah per Juni 2023 dari sebelumnya 80% BI7DRRR dan 20% dari ISIXC (Indonesia Sukuk Index Composite)

### Informasi Kepesertaan :

Minimal Iuran Awal	Rp100.000
Biaya Pengelolaan	Maksimal 1,25% per Tahun dari Dana Kelolaan
Biaya Perubahan Paket Investasi	Gratis (maksimal dua kali per tahun)

Akad Syariah	Wakalah Bil Ujroh
--------------	-------------------

### Keunggulan Paket Investasi A

- Sesuai Prinsip Syariah
- Risiko Investasi yang Terukur
- Hasil Investasi Optimal dan Bebas Pajak

### Risiko Paket Investasi A

- Risiko Pasar
- Risiko Imbal Hasil
- Risiko Likuiditas

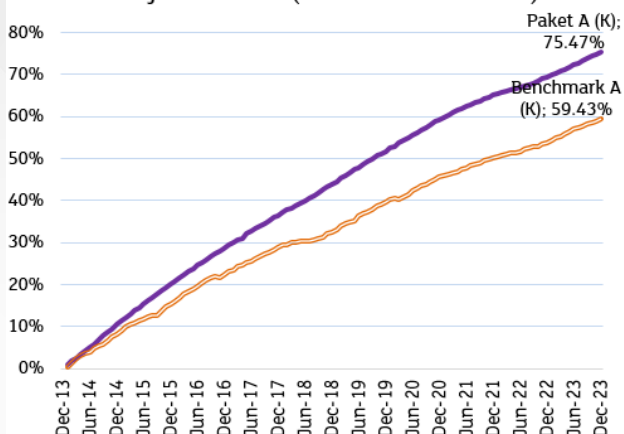
Konservatif

Moderat

Agresif

Menjaga nilai pokok investasi dengan pertumbuhan yang stabil

### Kinerja Paket A (10 Tahun Terakhir)



### Ulasan Pasar

Pada 21 Desember 2023, Bank Indonesia kembali menahan tingkat suku bunga acuan di level 6%. Begitupun, LPS masih mempertahankan tingkat penjaminan di level 4,25%. Pada bulan Desember 2023 laju inflasi Indonesia turun ke level 2,61% YoY dibanding 2,86% pada bulan November 2023. Di sisi lain, sepanjang Desember 2023 nilai tukar rupiah terapresiasi 0,71% ke level Rp15.395 di tengah narasi penurunan tingkat suku bunga The Fed diikuti indeks dolar yang melemah. Secara YTD, indeks dolar melemah 3,16% dari level 104,685 ke 101,379.

Dokumen ini disusun oleh DPLK Syariah Muamalat sebatas untuk kepentingan penyampaian informasi. Semua data dan ilustrasi yang digunakan hanya bertujuan sebagai visualisasi. Seluruh kinerja masa lalu, perkiraan, atau proyeksi pada kondisi ekonomi, pasar modal tidak bisa dijadikan sebagai indikasi untuk masa depan atau kemungkinan kinerja DPLK Syariah Muamalat. DPLK Syariah Muamalat tidak bertanggung jawab dan tidak menjamin penggunaan informasi yang termuat dalam laporan ini oleh nasabah dan/ atau pihak lain.

# Paket B

## Ringkasan (Fund Fact Sheet)

### Informasi Paket Investasi :

Mata Uang Paket Investasi	Rupiah
Dana Kelolaan	559,96 Milyar
Tolok Ukur	ISIXC, IGB, dan SPI
Periode Penilaian	Bulanan
Bank Kustodian	PT Bank Syariah Indonesia

### Informasi Kepesertaan :

Minimal Iuran Awal	Rp100.000
Biaya Pengelolaan	Maksimal 1,25% per tahun dari Dana Kelolaan
Biaya Perubahan Paket Investasi	Gratis (maksimal dua kali per tahun)

Akad Syariah	Wakalah Bil Ujroh
--------------	-------------------

### Keunggulan Paket Investasi B

- Sesuai Prinsip Syariah
- Hasil Investasi Optimal dan Bebas Pajak
- Risiko investasi yang moderat

### Risiko Paket Investasi B

- Risiko Pasar
- Risiko Imbal Hasil
- Risiko Likuiditas
- Risiko Kredit

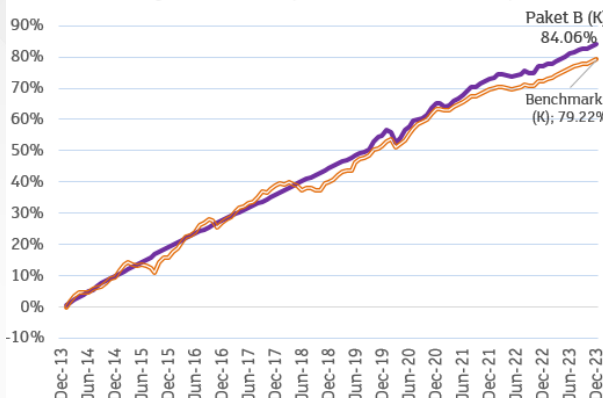
Konservatif

Moderat

Agresif

Menjaga nilai pokok investasi dengan volatilitas rendah dan pertumbuhan yang optimal

### Kinerja Paket B (10 Tahun Terakhir)



### Profil DPLK Syariah Muamalat

Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) Syariah Muamalat adalah DPLK Syariah pertama dan satu-satunya di Indonesia. Didirikan oleh PT Bank Muamalat Indonesia Tbk pada tanggal 12 September 1997, dengan Surat Keputusan Menteri Keuangan No.KEP-485/KM.17/1997 yang telah mendapatkan izin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Republik Indonesia. PT Bank Muamalat Indonesia Tbk saat ini dimiliki oleh Badan Pengelola Keuangan Haji (BPKH) Republik Indonesia dengan kepemilikan saham sebesar 82,70 %.

Pada tanggal 23 November 2017 DPLK Muamalat telah memenuhi persyaratan penyelenggaraan program pensiun berdasarkan prinsip Syariah sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.05/2016 dan telah berubah nama menjadi DPLK Syariah Muamalat. Hal tersebut disampaikan dalam surat keputusan dari Otoritas Jasa Keuangan Nomor KEP-102/D.05/2017 tanggal 23 November 2017 tentang pengesahan atas Peraturan Dana Pensiun DPLK Syariah Muamalat.

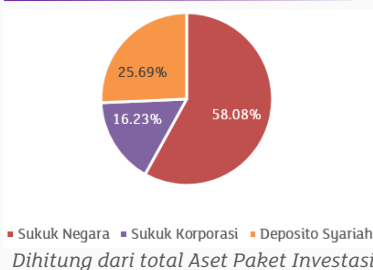
### Tujuan Paket Investasi

Paket B adalah suatu pilihan paket investasi yang bertujuan memberikan hasil investasi yang optimal dalam jangka panjang dengan mendiversifikasi portofolio melalui investasi pada instrumen pendapatan tetap syariah yang sesuai dengan prinsip-prinsip Syariah di pasar modal dan kebijakan investasi dana pensiun seperti sukuk negara dan sukuk korporasi yang terdaftar oleh OJK serta deposito syariah

### Kebijakan Investasi

- Maksimal 100% pada instrumen tabungan syariah, deposito berjangka syariah atau *deposito on call syariah*
- Maksimal 80% pada instrumen pendapatan tetap syariah

### Komposisi Portofolio



### 5 Penempatan Terbesar

1. Deposito Syariah Bank Muamalat Indonesia
2. Sukuk Negara PBS022
3. Sukuk Negara PBS037
4. Sukuk Negara PBS012
5. Deposito Syariah Bank Syariah Indonesia (BSI)

### Kinerja Paket B

Per Tanggal 31 Desember 2023

Kinerja	YTD	1 bulan	3 bulan	6 bulan	1 Tahun	3 Tahun	5 Tahun	10 Tahun Terakhir
Paket B	7.11%	0.62%	1.56%	3.01%	7.11%	18.89%	39.62%	84.06%
Benchmark*	7.03%	0.73%	1.49%	2.77%	7.03%	15.95%	39.15%	79.22%

\*ISIXC (Indonesia Sukuk Index Composite), IGB (Indonesia Government Bond), SPI (Statistik Perbankan Indonesia) secara tertimbang. Benchmark paket B ini berubah per Juni 2023 dari sebelumnya 20% BI7DRRR dan 80% dari ISIXC (Indonesia Sukuk Index Composite)

### Ulasan Pasar

Sepanjang bulan Desember 2023, Yield Government Bond 10 tahun turun 14,5 basis poin dari level 6,62% ke level 6,48%. Penurunan yield ini didorong ekspektasi penurunan tingkat suku bunga, inflasi yang terkendali dibawah level 3%, serta tekanan dari pasar global yang mulai mereda. Penurunan yield berarti juga kenaikan pada harga obligasi dan sukuk. Secara Month-to-Date, Indeks Sukuk Indonesia Composite (ISIXC) naik 1,23%. Dilansir dari data DJPPR, total net inflow pada SBSN mencapai Rp13,14 triliun selama satu bulan terakhir.

Dokumen ini disusun oleh DPLK Syariah Muamalat sebatas untuk kepentingan penyampaian informasi. Semua data dan ilustrasi yang digunakan hanya bertujuan sebagai visualisasi. Seluruh kinerja masa lalu, perkiraan, atau proyeksi pada kondisi ekonomi, pasar modal tidak bisa dijadikan sebagai indikasi untuk masa depan atau kemungkinan kinerja DPLK Syariah Muamalat. DPLK Syariah Muamalat tidak bertanggung jawab dan tidak menjamin penggunaan informasi yang termuat dalam laporan ini oleh nasabah dan/atau pihak lain.

## Ringkasan (Fund Fact Sheet)

### Informasi Paket Investasi :

Mata Uang Paket Investasi	Rupiah
Dana Kelolaan	76,06 Milyar
Tolok Ukur	IHSG, ISSI, JII, dan PIRC-S
Periode Penilaian	Bulanan
Bank Kustodian	Standard Chartered Bank

### Informasi Kepesertaan :

Minimal Iuran Awal	Rp100.000
Biaya Pengelolaan	Maksimal 1,25% per tahun dari Dana Kelolaan
Biaya Perubahan Paket Investasi	Gratis (maksimal dua kali per tahun)

Akad Syariah	Wakalah Bil Ujroh
--------------	-------------------

### Keunggulan Paket Investasi C

- Sesuai Prinsip Syariah
- Hasil Investasi Maksimal
- Peluang Hasil Investasi yang Agresif

### Risiko Paket Investasi C

- Risiko Pasar
- Risiko Imbal Hasil
- Risiko Likuiditas
- Risiko Kredit

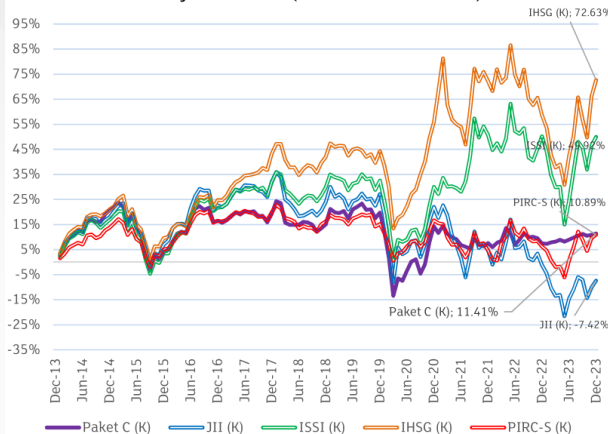
Konservatif

Moderat

Agresif

Fluktuasi tinggi dengan potensi pertumbuhan yang maksimal

Kinerja Paket C (10 Tahun Terakhir)



### Profil DPLK Syariah Muamalat

Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) Syariah Muamalat adalah DPLK Syariah pertama dan satu-satunya di Indonesia. Didirikan oleh PT Bank Muamalat Indonesia Tbk pada tanggal 12 September 1997, dengan Surat Keputusan Menteri Keuangan No.KEP-485/KM.17/1997 yang telah mendapatkan izin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Republik Indonesia. PT Bank Muamalat Indonesia Tbk saat ini dimiliki oleh Badan Pengelola Keuangan Haji (BPKH) Republik Indonesia dengan kepemilikan saham sebesar 82,70 %.

Pada tanggal 23 November 2017 DPLK Muamalat telah memenuhi persyaratan penyelenggaraan program pensiun berdasarkan prinsip Syariah sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.05/2016 dan telah berubah nama menjadi DPLK Syariah Muamalat. Hal tersebut disampaikan dalam surat keputusan dari Otoritas Jasa Keuangan Nomor KEP-102/D.05/2017 tanggal 23 November 2017 tentang pengesahan atas Peraturan Dana Pensiun DPLK Syariah Muamalat.

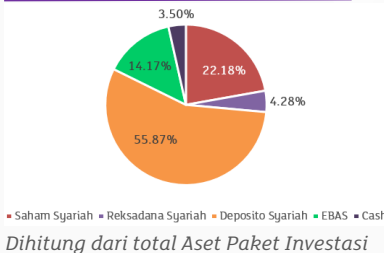
### Tujuan Paket Investasi

Paket C suatu pilihan paket investasi yang bertujuan mendapatkan peningkatan modal/ nilai investasi dalam jangka panjang dengan berinvestasi pada saham dengan memerhatikan momentum dan potensi terbaik pada perusahaan yang terdaftar Daftar Efek Syariah di Bursa Efek Indonesia.

### Kebijakan Investasi

- Maksimal 100% pada instrumen tabungan syariah, deposito berjangka syariah atau deposito on call syariah
- Maksimal 80% pada instrumen reksadana syariah
- Maksimal 80% pada instrumen efek beragun syariah
- Maksimal 50% pada instrumen saham syariah

### Komposisi Portofolio



Dihitung dari total Aset Paket Investasi

### 5 Penempatan Terbesar

1. Deposito Syariah Bank Muamalat Indonesia
2. EBAS\* Bank Syariah Indonesia (BSI)
3. Deposito Syariah Bank Riau Kepri Syariah
4. Deposito Syariah Bank Syariah Indonesia (BSI)
5. Saham Syariah PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk

\*Efek Beragun Aset Syariah

### Kinerja Paket C

Per Tanggal 31 Desember 2023

Kinerja	YTD	1 bulan	3 bulan	6 bulan	1 Tahun	3 Tahun	5 Tahun	10 Tahun Terakhir
Paket C	3.97%	0.51%	0.17%	2.46%	3.97%	-2.87%	-3.64%	11.41%
Benchmark <sup>1</sup>	6.16%	3.36%	4.80%	9.17%	6.02%	20.49%	17.41%	72.63%
Benchmark <sup>2</sup>	-2.34%	1.33%	-2.00%	6.93%	-2.36%	18.44%	15.57%	49.92%
Benchmark <sup>3</sup>	-8.90%	3.34%	-4.93%	-1.25%	-9.42%	-16.31%	-21.82%	-7.42%
Benchmark <sup>4</sup>	-1.23%	0.33%	-2.94%	-2.02%	-1.32%	-6.39%	-6.14%	10.89%

1 Benchmark IHSG menggunakan Indeks Harga Saham Gabungan

2 Benchmark ISSI menggunakan Indeks Saham Syariah Indonesia

3 Benchmark JII menggunakan Jakarta Islamic Index

4 Benchmark PIRC-S menggunakan Pasardana Indeks Reksadana Campuran - Syariah

### Ulasan Pasar

Sepanjang bulan Desember 2023, IHSG mengalami kenaikan sebesar 2,71% dari level 7.079,27 ke level 7.272,79. Kenaikan tersebut didorong oleh arus dana investor asing yang kembali masuk ke pasar saham Indonesia, tercatat net inflow asing mencapai Rp7,65 triliun. Diikuti indeks saham syariah yaitu ISSI yang tumbuh 1,42% ke level 212,64 ditopang oleh kenaikan pada harga saham TLKM, BYAN, dan ASII.

Dokumen ini disusun oleh DPLK Syariah Muamalat sebatas untuk kepentingan penyampaian informasi. Semua data dan ilustrasi yang digunakan hanya bertujuan sebagai visualisasi. Seluruh kinerja masa lalu, perkiraan, atau proyeksi pada kondisi ekonomi, pasar modal tidak bisa dijadikan sebagai indikasi untuk masa depan atau kemungkinan kinerja DPLK Syariah Muamalat. DPLK Syariah Muamalat tidak bertanggung jawab dan tidak menjamin penggunaan informasi yang termuat dalam laporan ini oleh nasabah dan/ atau pihak lain.